

ABSTRAK

Komunitas baca pada dewasa ini mulai menunjukkan kemunculannya dan eksistensi keberadaannya. Kemunculannya tidak terlepas dari para anggotanya yang masih remaja di mana mereka memiliki kesenangan terhadap kegiatan membaca terhadap bacaan populer yang diiringi dengan perkembangan teknologi informasi, membantu para remaja untuk dapat berinteraksi, mengaktualisasikan diri dan menghubungkan diri mereka dengan remaja lain yang memiliki kesenangan yang sama. Interaksi yang dilakukan oleh remaja yang sedang dalam krisis identitas memberikan dampak terbentuknya identitas bagi para remaja yang sedang mengalami masa perkembangan. Disisi lain interaksi remaja yang tergabung ke dalam komunitas selain membentuk identitas sosial juga dapat menghasilkan sebuah hubungan sosial (*social relationship*) antar anggota komunitas. *Social relationship* yang terbentuk berimplikasi pada kekuatan hubungan yang terjalin di dalamnya yang memperjelas keberadaan mereka sebagai anggota sebuah komunitas. Fenomena tersebut menjadi perhatian untuk mengetahui gambaran pembentukan identitas sosial dan hubungan sosial di dalam sebuah komunitas. Penelitian ini menggunakan *self-disclosure* (penyingkapan diri) oleh Derlega dan Grzerlack yang terdiri dari *social validation*, *social control*, *self-clarification*, *self-expression*, dan *relationship development* untuk memberikan gambaran pembentukan identitas sosial serta menggunakan beberapa konsep seperti kedekatan, keintiman emosi, kepercayaan dalam pertukaran, pengalaman bersama, kemampuan berkomunikasi, dan penyingkapan diri untuk mengetahui kekuatan hubungan sosial yang membentuk identitas sosial remaja. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif tipe deskriptif dan metode *simple random sampling* dengan jumlah responden sebanyak 102 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan sebesar 33,3% melakukan sapaan kepada anggota lain dan memperkenalkan diri, serta memohon bimbingan kepada anggota, 41,2% menampilkan nama dan *genre* buku untuk dapat dikenal, 39,2% memberikan *rating* buku yang telah dibaca agar mudah diterima dan dikenali. 51% bersikap bersahabat saat berada ditengah-tengah aktivitas, 61,8% menanggapi dengan senang hati ide yang disampaikan oleh rekan, 66,7% menerima peraturan komunitas sebagai penyesuaian diri. Ketika identitas telah melebur 57,8% bersedia menjadi panitia pelaksana, 34,3% tidak bersedia menjadi moderator, 76,5% tidak bersedia menjadi ketua, 53,9% tidak bersedia menjadi pengurus/operator media. Sebagai bentuk ekspresi diri sebesar 40,2% *me-review* buku dan *me-rating* buku yang telah dibaca, 63,7% memberikan komentar yang membangun. Selanjutnya untuk membina hubungan antar anggota sebesar 44,1% menghubungi melalui PM. Kemudian skor kekuatan dari aspek kedekatan sebesar 2,45, keintiman emosi 2,83, kepercayaan dalam pertukaran 2,57, pengalaman bersama 2,42, kemampuan berkomunikasi 3,01, penyingkapan diri 2,84. Dari keenam aspek tersebut masing-masing tergolong ke dalam kategori kuat dan rata-rata skor keseluruhan kekuatan *social relationship* sebesar 2,68 termasuk ke dalam kategori kuat.

Kata kunci : identitas sosial, remaja, *self-disclosure*, *social relationship*

ABSTRACT

Reading community has been a big hit nowadays as it is starting to emerge its existence. The best trigger of it is teenager's pleasure in reading popular text which is accompanied by the fast development of technology as well. This pleasure helps them to interact and explore their potential with other teenagers of the same interest. This social interaction gives a big impact in their identities' development when those teenagers are in their critical stage of identity development. Moreover, it helps their social relationship with another teenager in the community as well. Thus, social relationship holds an important role to their existence as the community member. This phenomenon gives a significant insight on building teenager's social identity and social relationship within the community. Self-disclosure theory by Derlega and Grzerlack is used in conducting this descriptive qualitative research with random sampling method. Social validation, social control, self-clarification, self-expression, and relationship development enlighten the general idea of their social identity formation combined with some concepts such as closeness, emotional intimacy, reciprocal trust, shared experiences, ability to communicate, and self-disclosure to determine the strength of social relationship in forming the social identity. The result of examining 102 respondents as stated below; 34% greeted, introduced themselves, and asked help to the other member; 42% showed the title and genre of the book to get popular among the members; 40% gave feedback and rating to the book they had read in order to be accepted easily and acknowledged within the community; 52% were being friendly in certain activities; 63% gave pleasant response toward their partner's idea; and 68% accepted all of the community rules to adapt. When the identity has merged to the community, 59% became the committee, 67% disinclined to be moderator, 78% were not interested to be the chief, and 55% did not want to be the board of media. In expressing themselves, 41% of the respondents were reviewing as well as giving rates to the book they have read, 65% offered productive criticism, and 45% contacting each other by personal message to build membership relation. As a final point, the score of closeness aspect is 2,45; emotional intimacy 2,83; reciprocal trust 2,57; shared experiences 2,42; ability to communicate 3,01; self-disclosure 2,84. Each of those six aspects categorized as strong aspects. It also categorized as strong category of social relationship with average result 2,68.

Keywords: social identity, teenagers, self-disclosure, social relationship.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr.Wb

Alhamdulillahirobbilalamin, puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembentukan Identitas Sosial Remaja Dalam Komunitas Baca Goodreads Indonesia Regional Surabaya.”

Latar belakang penulisan karya tulis ini bermula dari fenomena yang menunjukkan kemunculan komunitas baca yang beranggotakan remaja. Karakteristik remaja yang unik dan berada dalam sebuah komunitas baca di mana mereka sedang dalam krisis identitas dan membutuhkan pengakuan dan hubungan sosial dari lingkungan sekitarnya justru menjadikan komunitas baca sebagai identitas sosial mereka. Berawal dari fenomena tersebut, penulis ingin mengetahui bagaimana identitas sosial yang terbentuk dalam interaksi sosial remaja komunitas dan kekuatan hubungan sosial (*social relationship*) yang membentuk identitas sosial para remaja yang tergabung di dalam komunitas. Penulis menggunakan pendekatan deskriptif untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh penulis.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga. Pembuatan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Rahma Sugihartati selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan dan evaluasi pada skripsi penulis menuju ke arah yang lebih baik hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Koko Srimulyo selaku dosen wali yang memberikan motivasi bagi penulis untuk selalu berusaha untuk melakukan yang terbaik.
3. Bu Endang Gunarti selaku Ketua Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan (IIP) – Universitas Airlangga yang memberikan inspirasi bagi penulis untuk selalu berkontribusi kepada jurusan.
4. Korwil dan seluruh anggota Goodreads Indonesia Regional Surabaya yang telah memberikan izin, membantu dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh pihak yang turut serta memberi semangat dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan yang diperbuat oleh penulis, baik yang disengaja maupun tidak disengaja. “Tak ada gading yang tak retak”, Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya, tak lupa pula penulis memohon kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan yang lebih baik. Harapan penulis, skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Surabaya, 19 Juni 2015

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada :

- ❖ Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada penulis. Tanpa adanya izin Allah yang *Rahman, Rahim, Fattah, dan Rozaq*, penulis tak akan mampu berbuat apa-apa dan menyelesaikan skripsi serta bertemu dengan orang-orang baik.
- ❖ Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi penulis dalam menjalani kehidupan sehari-hari.
- ❖ Ibuku dan Bapakku yang telah banyak berkorban demi kebaikan dan selesainya masa studi penulis dari bangku taman kanak-kanak hingga perkuliahan. Terima kasih atas doa yang tiada henti kepada kami anak-anakmu ini supaya dimudahkan segala urusan yang kami miliki. *Allahumaghfirlil waliwaalidayya war hamhuma kama robbayani shaghiiraa...*
- ❖ Mas Andhik (Begudul), Mbak Azza, Nana (Nahok) sebagai Aspri Group *hehehe* terima kasih banyak atas segala dukungan, motivasi, dan segala bantuannya. Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua. Amiin....
- ❖ Pakdhe, Budhe, Paklik, Bulik, Mas, mbak, adik-adik dan keponakan, semua saudaraku tanpa terkecuali terima kasih atas doanya. Semoga doa yang baik kembali kepada yang mendoakan.
- ❖ Ibu Rahma Sugihartati selaku dosen pembimbing terima kasih banyak telah membimbing dan memberikan ilmunya kepada penulis. Mohon maaf atas kebalan saya dalam menerima ilmu panjenengan, semoga ilmunya bermanfaat, Bu. Aamiin.....
- ❖ Bapak Koko Srimulyo selaku dosen wali perkuliahan, terima kasih banyak Pak atas waktu yang diluangkan untuk bisa berdiskusi seputar perkuliahan, *approve*-an selama KRS dan motivasi-motivasi yang telah diberikan. Barakallah..
- ❖ Terima kasih banyak kepada seluruh dosen IIP selama masa perkuliahan, beserta para admin : Bu Endang Gunarti (kepala departemen), Bu Tri, Pak Helmi, Pak Yunus, Bu Mutia, Bu Dessi, Bu Nove, Bu Dyah, Bu Endang

Fitria, Pak Imam, Pak Hendro, Bu Sabar, Bu Ratna, dan Bu Hariadi, Mbak Nurul, Mbak Endah, Mbak Reni.

- ❖ Anitria, Mas Agung, Agung Riyanto terima kasih atas pelajaran hidup yang dapat saya petik untuk kedepannya.
- ❖ Hestia Istiviani, Ika Mardiana, dan Faradilla Ryandini (Bibit) yang telah menjadi rekan diskusi disaat akhir-akhir perkuliahan. Terima kasih semuanya... *lemah teles, Gusti Allah sing mbales*. Tak lupa Mr. Jo (Suparjo) dan Mrs.Jo (Ny.Suparjo) terima kasih banyak karena telah dijamu dan diperkenankan *ngangsu kaweruh* di rumahnya hingga malam. Dito, terima kasih flashdisknya... btw belinya dimana ya? ^^a
- ❖ “Crew Printer” ^^a yang printerya saya pakai di detik-detik terakhir, Mbak Neno, Neni, Hayu, Tita, Ismi, dan Oki terima kasih banyak.
- ❖ Orang-orang yang atas izin Allah bertemu dipersimpangan detik terakhir perkuliahan, Ocid terima kasih nescafenya, Ardhan sukses kuliahnya di Madinah, dan (Alm) Pak Setro semoga amal panjenengan diterima Allah SWT. Aamin....
- ❖ Mbak Nabila, Ghozy, Mbak Ita, Dyah dan semua Teman-teman Goodreads Indonesia Regional Surabaya atau yang pernah berkegiatan bersama di GRI Surabaya. Terima kasih atas bantuan dan dukungannya.
- ❖ Para penghuni dan eks penghuni „Greenslam“ (*kosane* mbah Slamet) dari sabang sampai merauke, Mas Fuad, Hendik, Brian Arga (kamar 8), M.Khoirul, Avin, Pak Zaki, Safrudin, Yoga, Heru Matoh, dan Mbah Slamet terima kasih dan mohon maaf telah banyak merepotkan.
- ❖ Perpustakaan Unair, terima kasih atas layanannya dan mohon maaf selalu terlambat mengembalikan buku *hehehe*
- ❖ Tukang foto copy dan jilid, Bapak Roti Canai, Nasi Goreng, Toko Toserba, Sopir Bus rute Bojonegoro-Surabaya, Sopir Lyn WK dan C, terima kasih banyak.
- ❖ Teman – teman tim PKM : *5 Idiots*, Dian Novita F, Niswa Nabila, Nisa Adelia, Bambang Apriyanto, serta Bang Agus Shodiqin, Bang Yanuar Dwi Kurniawan. *Wonocolo Ranger* Elha Ayu, Tita A, dan Ade, dan juga Farid

terima kasih banyak atas bimbingannya dan kerja samanya. Salam Damai Bersaudara^^

- ❖ Mas Udin (Ihu), Mbak Dina Oktaviana Tim Bola Macca Bentenge 2013 di Makassar terima kasih atas ilmunya semoga saya bisa menjadi keren seperti kalian dengan cara saya sendiri *hehehe*. Tak lupa Trisna thanks a lot ya ^^a karena telah menjadi LO kami yang baik serta teman-teman KBIN 2013 terima kasih, *jempol.....*
- ❖ Bu Heri dan Pak Heri serta teman-teman KKN-BBM 50 Besuk, Probolinggo. Pak Joko, Pak Ghaib dan seluruh staf perpustakaan UII, terima kasih banyak bersyukur saya bisa bertemu panjenengan semua.
- ❖ Seluruh teman-teman UKM Paduan Suara (PSUA), Penalaran, Catur (ACT *ye ye ye*), ABC (*matoh pol*), Unair Mengajar, Himaforsta, HMPPII, Ocsigen, db4, GO dan BBB? (Noor, Iis, dan Shinta) terima kasih banyak...
- ❖ Teman-teman sejurusan Ilmu Informasi Perpustakaan 2011 yang menjadi rekan seperjuangan saya selama kuliah : Zaki (rekan magang, manteb dhe!!), Andri Tala, Alif, Dini Yuniarta, M.Khoirul Rohman, Shirley, Ryan (Mbah Man), Furi, Nawang, Eka, Wiwin, Ila, Ata, Angga, Andik *bedoen*, Zaza, Rizka, Eko, Reza, Hudan, (Alm) Bondet dan semuanya tanpa terkecuali terima kasih banyak ya *guys...* Semoga apa yang dicita-citakan dapat tercapai dan mohon maaf jika saya ada salah.
- ❖ Kakak angkatan jurusan Ilmu Informasi dan Perpustakaan mulai 2003 hingga 2010 : Mbak Kartika, Mbak Citra, Mbak NJ, Mbak Gana, Mas Deny, Mas Dendy, Sahal Fatah, Abdul Wahid dan semuanya tanpa terkecuali terima kasih atas bimbingannya. Serta adik-adik angkatan 2012 hingga 2014 Desta, Aniq, Hanif, Dwi, Amel, Mifta, Vidah, Munif (Laba-laba) semuanya deh... terima kasih banyak dan mohon maaf jika saya ada salah. Kalian luar biasa... IIP Forsta!
- ❖ Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuannya. Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua. Barakallah...